

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA 2003**

INTISARI

Kecemasan merupakan gejala psikologi yang secara normal dialami oleh manusia terutama ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah. Bila kecemasan ibu berada pada keadaan berat, maka tidak hanya berakibat pada dirinya tetapi juga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi berat lahir rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat lahir rendah yang menjadi variabel bebasnya dengan tingkat kecemasan ibu yang menjadi variabel terikatnya. Jenis penelitian ini adalah non eksprimen dengan pendekatan *cross sectional*.

Subyek penelitian adalah ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah dirawat pada bulan Februari sampai April 2003 di kamar bayi RS PKU Muhammadiyah, Yogyakarta. Jumlah sampel yang diambil ada 30 sampel dipilih secara *purposive sampling* pengukuran data tentang tingkat kecemasan dengan menggunakan AAS (*Analog Anxiety Scale*), untuk mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuisioner untuk mengetahui ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan menggunakan uji statistik korelasi *Kendall Tau*, hasil penelitian menyatakan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat lahir rendah dengan tingkat kecemasan ibu ($\tau = -0,622$, $p = 0,000$, $\alpha = 0,05$) yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin rendah tingkat kecemasan.

Bagi profesi keperawatan khususnya perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan menyeluruh tidak hanya ditujukan bagi ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah saja tetapi juga bagi keluarganya dalam mengatasi masalah kecemasan dengan pemberian informasi yang adekuat dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan tentang perawatan bayi berat lahir rendah.
